

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Karya sastra pada dasarnya adalah dapat disampaikan pengarangnya untuk mendidik Masyarakat dalam segala aspek atau urusan kehidupan dan keberadaannya agar masyarakat dapat mengatur tangkanya menjadi manusia yang baik.

Nilai moral adalah prinsip atau standar yang digunakan untuk menentukan benar dan salahnya suatu tindakan dan keputusan individu atau kelompok. Nilai-nilai moral berbeda-beda antara individu dan antar suku, kelompok, atau masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya. Mendorong masyarakat untuk berperilaku dan bertindak ramah dan dengan kebijakan berdasarkan kesadaran akan kewajiban moral. Mendukung hubungan sosial yang harmonis antara manusia, karena moralitas menjadi dasar kepercayaan terhadap orang lain. Setiap budaya memiliki standar moral yang berbeda-beda tergantung pada nilai-nilai yang berlaku dan telah ditetapkan selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, penilaian moral dievaluasi berdasarkan budaya suatu komunitas, yang terbagi dalam wilayah geografis, agama, keluarga dan pengalaman hidup.

Nilai-nilai moral sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan nilai-nilai moral digunakan sebagai pedoman seseorang dalam berperilaku dan bersosialisasi dalam lingkungan sosial kemasyarakatan. Perspektif moral juga menjadi komponen penting masyarakat dalam bertindak dan berperilaku terhadap lingkungan dan orang lain. Seseorang dapat dikatakan baik jika mempunyai etika moral yang baik. Sebaliknya, seseorang dianggap kurang baik jika mempunyai nilai moral yang buruk. Hal-hal

inihah yang menjadikan aspek penting dalam nilai moral
bahwa seseorang mempunyai nilai baik dan buruk sesuai dengan
perbuatannya terhadap sesama atau terhadap Tuhansebagai pencipta.

Cerita merupakan salah satu jenis sastra anak. Sastra anak sendiri merupakan karya sastra yang ditulis sebagai bahan bacaan anak, yang isinya sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional anak. Cerita dapat digunakan untuk hiburan anak dan pendidikan moral.

Menurut Nurgiyanto (2005:217), cerita anak adalah suatu karya sastra untuk anak-anak yang berbentuk prosa yang diceritakan dalam bentuk rangkaian kronologis sebenarnya dari peristiwa atau pengalaman yang dialami seseorang, atau dalam bentuk fantasi. Ini menggambarkan dunia seperti yang diceritakan oleh anak-anak.

Sedangkan menurut Rampand dalam Subyantoro (2007:10), cerita anak adalah cerita yang sederhana namun kompleks. Ringkasnya ini ditandai dengan persyaratan wacana yang standar dan berkualitas tinggi, namun tidak rumit atau rumit sehingga memudahkan dalam berkomunikasi. Cerita anak merupakan cerita yang menceritakan tentang setiap aspek yang mempengaruhi kehidupan anak.

Bercerita merupakan salah satu cara penyampaian informasi dan pesan moral kepada pendengarnya, baik anak-anak maupun orang dewasa. Penyaluran informasi terhadap kebutuhan anak dapat disalurkan melalui cerita. Pada dasarnya semua orang menyukai dan membutuhkan cerita, terutama anak-anak yang memiliki masa sensitive untuk memperoleh, tumbuh dan mengembangkan sebagai aspek kehidupan. Cerita menawarkan dan berdialog tentang kehidupan dengan cara yang menarik dan spesifik. Melalui cerita-cerita tersebut, anak memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam hidup. Anak dapat diperoleh dan diberikan berbagai cerita, juga melalui karya sastra anak.

Melihat pentingnya sastra dalam tumbuh kembang anak, banyak Orang tua saat ini yang mengenalkan anaknya pada dunia cerita sejak dini. Orang tua ingin anaknya belajar dan bermain dengan buku dibandingkan dengan media lain, permainan dan televisi. Oleh karena itu, menurut Nurgiyantoro (dalam Kurniawan, 2013:2), ketentuannya memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan literasi dan numerasi anak pada usia dini dengan menyediakan buku bacaan sastra yang cocok untuk anak. Yang lebih penting lagi, cerita membantu anak mempelajari nilai-nilai karakter yang mendukung perkembangannya. Mengenalkan cerita kepada anak dimulai sejak dini dari cara penyampaian cerita, yaitu peran orang tua yang mulai menyajikan cerita kepada anaknya menjelang tidur. Ini adalah salah satu cara yang baik untuk mengembangkan imajinasi anak. Pemilihan cerita juga harus sesuai dengan usia anak dan disampaikan dengan bahasa yang menarik, sehingga anak selalu penasaran dengan cerita yang didengarnya.

Cerita anak merupakan karya sastra yang menjelaskan peristiwa, pengalaman dan kejadian dari sudut pandang anak. Format cerita sederhana, kompleks dan mengandung nilai moral bagi anak. Cerita anak juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang menyangkut nilai moral, sosial, budaya, dan pendidikan. Melalui cerita anak yang dapat/mengembangkan imajinasi anak dan dapat dijadikan pedoman bagi anak, mencatat nilai-nilai yang dapat dijadikan teladan bagi anak. Salah satu bacaan favorit anak-anak adalah cerita yang berbentuk dongeng dan legenda. Oleh karena itu sastra (cerita) tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, nilai-nilai dalam karya sastra dikenal nilai pendidikan, sosial, nilai budaya dan lain-lain. Maka kajian atau penelitian ini fokus pada nilai moral dalam buku cerita anak sebagai bahan ajar sastra di sekolah dasar.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu nilai moral apa saja yang terdapat dalam buku cerita anak sebagai bahan ajar sastra di sekolah dasar?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam buku cerita anak sebagai bahan ajar sastra di sekolah dasar.

Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

Memahami analisis nilai moral dalam cerita anak sebagai bahan ajar sastra di sekolah dasar.

Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dampak analisis nilai moral terhadap cerita anak sebagai bahan sastra di sekolah dasar.

Mampu mengembangkan analisis nilai moral dari cerita anak sebagai bahan ajar sastra di sekolah dasar.

ManfaatPraktis

Manfaatpraktis yangdiharapkandalampenelitianiniyaitu:

Mengajaripembacitentangpentingnyamenganalisisnilai-

nilaimoraldalamceritaanaksebagaibahanajarsastra disekolahdasar.

Membantu anak menganalisis nilai moral cerita anak sebagai bahan ajar sastra di sekolah dasar.

Memberikan informasi kajian sastranya terkait cerita anak, yang dapat dijadikan alternatif bagi siswa di sekolah dasar dalam pemilihan bahan ajar.